



PPDB Berbasis Spasial Diwacanakan

UMBULHARJO (MERAPI) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Yogyakarta yang menerapkan sistem zonasi jarak berbasis Rukun Warga (RW) dan jalur prestasi, dimungkinkan berubah pada tahun depan. Hal itu menyusul adanya wacana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang akan menerapkan PPDB zonasi berbasis spasial.

"Beberapa waktu lalu kami diundang rapat oleh Kemendikbud mengenai PPDB tahun 2019 yang rencananya menerapkan zonasi berbasis spasial. Tapi sampai sekarang, regulasi yang mengatur itu belum ada," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana usai rapat PPDB dengan DPRD setempat, Senin (15/10).

Dia menjelaskan, dalam PPDB zonasi berbasis spasial, sekolah dengan jenjang lebih tinggi akan menjadi magnet bagi sekolah jenjang di bawahnya. Konsep dimulai PPDB SMA akan menjadi magnet bagi beberapa SMP di zona sekitar. Sedangkan SMP akan menjadi magnet beberapa SD di zona sekitar. "Misalnya SMAN 3 Yogya menjadi magnet SMP sekitar seperti SMPN 5, SMPN 8 dan SMP Muhammadiyah 10. Prioritas untuk diterima tetap siswa dari warga Kota Yogya," tambahnya.

Pihaknya belum dapat menyampaikan lebih detil terkait penentuan zonasi sekolah magnet mengampu berapa sekolah karena belum peraturan dan pedoman teknis. Dia menyatakan Kemendikbud telah memiliki aplikasi basis zonasi spasial yang telah dikembangkan, sehingga akan terlihat satu SMA maupun SMP akan menjadi magnet SMP atau SD mana saja.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005